

Peningkatan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pemberdayaan Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru di SD Negeri Ulak Buntar

Ririn Fahera Juliati¹, Elly Rahmawati², Khasbi Ainun Najib³

^{1,2,3}Universitas Nurul Huda

E-mail: ririnfahera400@gmail.com¹, rahmawatielly134@gmail.com², Khasbi@unuha.ac.id³

Nomor HP/WA: +6283193581547/+6283193581547

Article Info

Article history:

Received 18 April, 2025

Revised 21 April, 2025

Accepted 28 April, 2025

Keywords:

Personality Competence_1

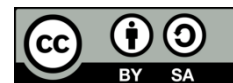
Teacher Social Competence_2

Character Education_3

ABSTRACT

Educators play a key role in the teaching-learning and education process. This study analyzes the strengthening of educators' personality and social competencies to improve the quality of character education of students at Ulak Buntar Elementary School. Qualitative research methods were used with data collection techniques through interviews. The results of the study showed that strengthening educators' personality and social competencies had a positive impact on the development of students' character education. Positive activities at school such as competitions, religious activities, and gymnastics also played an important role. Strengthening educators' personality and social competencies is an effective strategy to improve the quality of students' character education.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received 18 April, 2025

Revised 21 April, 2025

Accepted 28 April, 2025

Keywords:

Kompetensi Kepribadian_1

Kompetensi Sosial Guru_2

Pendidikan Karakter_3

ABSTRACT

Pendidik memainkan peran kunci dalam proses belajar-mengajar dan pendidikan. Penelitian ini menganalisis penguatan kompetensi kepribadian dan sosial pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan karakter peserta didik di SD Negeri Ulak Buntar. Metode penelitian kualitatif digunakan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan penguatan kompetensi kepribadian dan sosial pendidik memiliki dampak positif terhadap pengembangan pendidikan karakter peserta didik. Kegiatan positif di sekolah seperti perlombaan, keagamaan, dan senam juga berperan penting. Penguatan kompetensi kepribadian dan sosial pendidik merupakan strategi efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan karakter peserta didik.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Ririn Fahera juliati

Universitas Nurul Huda

Email: ririnfahera400@gmail.com

Pendahuluan

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan pendidikan, karena mereka bertindak sebagai pendidik, panutan, dan teladan bagi siswa dan masyarakat. Mereka bertanggung jawab penuh atas proses pembelajaran di sekolah dan harus memiliki kualitas pribadi yang tinggi, seperti tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Selain itu, guru profesional juga harus memiliki empat kompetensi utama, yaitu kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian, untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Dengan demikian, guru dapat berperan sebagai pembimbing dan teladan bagi siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan kompetensi, serta menjadi panutan yang baik bagi siswa dan masyarakat sekitar. Guru yang efektif juga harus mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, berkomunikasi efektif, dan bekerja sama dengan orang lain. Oleh karena itu, guru harus terus mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensinya untuk dapat memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi bagi siswa (Mulyasa 2020, Sugiyanto 2017).

Pendidikan karakter merupakan proses pembentukan nilai-nilai dan perilaku baik dalam diri siswa, yang harus diwujudkan dan dicontohkan oleh guru di sekolah. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas pendidikan dan kepribadian siswa, serta membentuk mereka menjadi pribadi yang harmonis dan berkeadilan. Penguatan karakter di sekolah sangat penting untuk mengatasi degradasi moral dan perilaku negatif siswa. Sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa, dan guru harus memiliki kompetensi yang kuat untuk mencapai tujuan ini (Slameto 2017). Dari Hasil wawancara dengan wali kelas di SD Negeri Ulak Buntar menunjukkan bahwa

sekolah membutuhkan dukungan dari luar untuk meningkatkan kualitas manajemen sekolah, kepemimpinan, supervisi, mentoring, coaching, program pelatihan, dan pengembangan guru dan kompetensinya, serta tata usaha dan pengembangan program kesiswaan. Oleh karena itu, potensi pemberdayaan mitra SD Negeri Ulak Buntar adalah memfasilitasi sekolah untuk menjadikan kegiatan dilingkungan sekolah agar menjadi pembelajar yang efektif dan aktif dengan warga sekolah yang selalu mau belajar, bertumbuh, dan berkembang melalui pemberdayaan guru dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam berbagai aspek yang memungkinkan semua warga sekolah mampu *Learning to be better learning to do, learning to be, learning how to face challenges together and learning how to develop*.

Kegiatan perlombaan, keagamaan, dan senam merupakan sarana efektif untuk mengembangkan kompetensi sosial dan kepribadian guru, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan karakter siswa. Hal ini karena kompetensi sosial dan kepribadian guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan guru dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kompetensi sosial dan kepribadian guru sebagai modal pemberdayaan untuk menguatkan pendidikan karakter siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Kegiatan seperti perlombaan puisi dan cerita pendek, pramuka, baca tulus Al-Qur'an, serta kegiatan rutin seperti membaca surat-surat pendek setiap pagi dan Hari Jumat Pagi Ceria, serta senam pentas anak, dapat membantu guru

mengembangkan kompetensi sosial dan kepribadian yang dibutuhkan untuk mengembangkan pendidikan karakter siswa yang efektif. Dengan mengikuti kegiatan tersebut, guru dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan mengelola konflik, serta mengembangkan kemampuan mereka dalam memahami dan menghargai perbedaan individu. Selain itu, kegiatan tersebut juga dapat membantu guru mengembangkan kemampuan mereka dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa, seperti kemampuan dalam mengembangkan nilai-nilai moral dan sosial, kemampuan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta kemampuan dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi efektif. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan karakter siswa yang efektif dan berkualitas (Hattie 2016, Shulman 2017).

Pemberdayaan guru melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan merupakan strategi yang sangat efektif dalam penguatan Pendidikan karakter. Guru harus memiliki kompetensi sosial dan kepribadian yang kuat dan berkualitas untuk menjadi contoh bagi siswa dan memberikan pengaruh positif yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa kompetensi sosial dan kepribadian guru memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan guru dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa. Oleh karena itu, pemberdayaan guru merupakan bagian yang sangat penting dan strategis dari peran pendidik dalam pembentukan karakter siswa, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pelaksanaan Program Pendidikan karakter yang dicanangkan pemerintah masih belum mencapai hasil yang optimal. Meskipun telah ada himbauan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam setiap mata

pelajaran, namun masih belum ada guru yang memiliki keterampilan yang memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Oleh karena itu, kegiatan Perlombaan keagamaan dan senam ini bertujuan untuk meningkatkan dan menguatkan Pendidikan karakter siswa melalui pemberdayaan kompetensi guru, khususnya kompetensi sosial dan kepribadian yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kompetensi sosial dan kepribadian guru berpengaruh signifikan terhadap kemampuan guru dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Kemdikbud, 2020, Hammad & Shah, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemberdayaan kompetensi kepribadian dan sosial guru sebagai strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa di SD Negeri Ulak Buntar. Hal ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan karakter siswa, seperti yang dinyatakan oleh. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan karakter siswa yang efektif dan berkualitas, serta dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemberdayaan kompetensi kepribadian dan sosial guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa, serta dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan program pemberdayaan kompetensi guru yang efektif (Hattie 2020).

Metode

Dalam penelitian ini, digunakan tiga jenis metode penelitian, yaitu studi literatur, analisis deskriptif, dan penelitian kualitatif. Studi literatur digunakan untuk mendukung argumen dan temuan

penelitian dengan mengkaji teori-teori dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang pentingnya pemberdayaan guru dalam penguatan Pendidikan karakter. Penelitian kualitatif dilakukan melalui wawancara dengan wali kelas untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kebutuhan sekolah dan guru dalam penguatan Pendidikan karakter. Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi artikel-artikel jurnal, buku-buku teks, dan sumber-sumber online lainnya, serta pedoman wawancara dan checklist. Subjek penelitian ini adalah wali kelas dan guru yang memiliki peran penting dalam penguatan Pendidikan karakter di sekolah. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis tematik, analisis konten, dan analisis deskriptif untuk memberikan hasil yang akurat dan relevan dengan topik penelitian

Tulis metode petenelitian dengan font times new roman 12 pt. Metode penelitian berupa metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data.

Hasil

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemberdayaan kompetensi kepribadian dan sosial guru di SD Negeri Ulak Buntar yang dilakukan dengan cara memperdayakan kompetensi sosial dan kepribadian dengan mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif, meningkatkan kemampuan kerja sama dan kolaborasi, mengembangkan kemampuan empati dan memahami kebutuhan siswa, meningkatkan kemampuan mengelola konflik dan menyelesaikan masalah, serta mengembangkan kemampuan reflektif dan memahami diri sendiri memiliki dampak positif terhadap penguatan pendidikan karakter siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, kegiatan ini terbukti dapat memberikan kesegaran dan

peningkatan kompetensi sosial dan kepribadian bagi guru-guru. Selain itu, hasil supervisi juga menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan kompetensi guru dan siswa, serta memperkuat karakter siswa melalui kegiatan positif di sekolah. Menurut Bu Ica Andriani, S.Pd, "cara memberdayakan kompetensi sosial dan kepribadian dengan mengembangkan hal-hal yang positif di sekolah seperti mengadakan acara perlombaan, keagamaan dan senam dapat meningkatkan pendidikan karakter siswa". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan kompetensi kepribadian dan sosial guru merupakan salah satu strategi efektif untuk meningkatkan penguatan pendidikan karakter siswa, yang sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pemberdayaan kompetensi guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa. Saya juga berpendapat bahwa cara tersebut sangat baik karena sangat berdampak positif bagi siswa, sehingga perlu dilanjutkan dan dikembangkan dalam praktek pendidikan sehari-hari.



Gambar 1. Kegiatan Keagamaan di SDN Ulak Buntar dengan Membaca Juz Ama Sebelum Melakukan Pembelajaran Setiap Satu Minggu Sekali



Gambar 2. Kegiatan Keagamaan di SDN Ulak

Buntar dengan Melaksanakan Kegiatan Pesantren Kilat pada Bulan Ramadhan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan di SD Negeri Ulak Buntar memiliki peran penting dalam penguatan pendidikan karakter siswa. Dua contoh kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah tersebut adalah membaca Juz Amma sebelum memulai pembelajaran setiap satu minggu sekali (Gambar 1) dan melaksanakan kegiatan pesantren kilat pada bulan Ramadhan (Gambar 2). Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keimanan siswa terhadap agama, serta untuk memperkuat karakter siswa menjadi lebih religius dan bertakwa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan di SD Negeri Ulak Buntar dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang positif dan mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan kompetensi kepribadian dan sosial guru di SD Negeri Ulak Buntar memiliki dampak positif terhadap penguatan pendidikan karakter siswa, terutama melalui kegiatan positif di sekolah seperti perlombaan, keagamaan, dan senam. Kegiatan ini dapat memperkuat karakter siswa dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman nilai-nilai karakter positif, mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kemampuan berinteraksi secara efektif, dan mengembangkan kemampuan mengatasi masalah. Oleh karena itu, perlu

dilakukan upaya peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa, seperti meningkatkan kemampuan merancang kegiatan pembelajaran efektif dan memperkuat karakter siswa melalui kegiatan positif di sekolah.



Gambar 3. Kegiatan Senam di SDN Ulak Buntar



Gambar 4. Kegiatan Lomba Menghafal Surah-Surah Pendek di SDN Ulak buntar

Selain kegiatan keagamaan, SD Negeri Ulak Buntar juga melaksanakan kegiatan lainnya untuk meningkatkan penguatan pendidikan karakter siswa. Gambar 3 menunjukkan kegiatan senam yang dilakukan siswa, yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga tubuh yang sehat. Sementara itu, Gambar 4 menunjukkan kegiatan lomba menghafal surah-surah pendek yang dilakukan siswa, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengamalan siswa terhadap agama. Kegiatan-kegiatan ini

menunjukkan bahwa SD Negeri Ulak Buntar memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan penguatan pendidikan karakter siswa, dan bahwa pemberdayaan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru merupakan salah satu strategi efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan kompetensi kepribadian dan sosial guru di SD Negeri Ulak Buntar memiliki dampak positif yang signifikan terhadap penguatan pendidikan karakter siswa. Hal ini berarti bahwa ketika guru diberdayakan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian dan sosialnya, maka mereka akan lebih efektif dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa secara keseluruhan. Teori yang mendukung temuan ini menyatakan bahwa pemberdayaan kompetensi guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa, karena guru yang kompeten akan lebih mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan karakter siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan kompetensi kepribadian dan sosial guru merupakan salah satu strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa di SD Negeri Ulak Buntar.

Menurut Tomlinson (2020), pemberdayaan kompetensi kepribadian dan sosial guru dapat memperkuat karakter siswa melalui kegiatan positif di sekolah, seperti kegiatan perlombaan, keagamaan, dan senam. Kegiatan-kegiatan ini dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang positif, seperti kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang baik. Dengan demikian, kegiatan positif di sekolah dapat menjadi sarana efektif untuk memperkuat karakter siswa, karena

kegiatan tersebut dapat membantu siswa mengembangkan nilai-nilai dan perilaku yang positif, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan orang lain dan menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemberdayaan kompetensi kepribadian dan sosial guru dapat menjadi kunci untuk memperkuat karakter siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan kompetensi kepribadian dan sosial guru tidak hanya memperkuat karakter siswa, tetapi juga meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa. Dengan demikian, pemberdayaan kompetensi guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa, karena guru yang kompeten dapat merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan karakter siswa, seperti mengembangkan nilai-nilai moral dan sosial, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Menurut Darling-Hammond (2020), pemberdayaan kompetensi guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa, sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik, meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari, dan membantu siswa mengembangkan kemampuan sosial, emosional, dan akademik yang baik. Dengan demikian, pemberdayaan kompetensi guru dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa dan mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang baik.

Dalam keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan kompetensi kepribadian dan sosial guru di SD Negeri Ulak Buntar memiliki dampak positif yang signifikan terhadap penguatan

pendidikan karakter siswa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pemberdayaan kompetensi guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa, seperti yang telah dikemukakan oleh Darling-Hammond (2020) dan Tomlinson (2020). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya strategis untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa, seperti pelatihan dan pengembangan kompetensi guru. Selain itu, memperkuat karakter siswa melalui kegiatan positif di sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan sosial, dan kegiatan keagamaan, juga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa. Menurut saya, upaya ini juga dapat membantu mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan karakter yang positif, seperti kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang baik. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada dalam bidang pendidikan karakter, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa dan mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang baik.

Kesimpulan

Pemberdayaan kompetensi kepribadian dan sosial guru di SD Negeri Ulak Buntar memiliki dampak positif yang signifikan terhadap penguatan pendidikan karakter siswa, sehingga perlu dilakukan upaya strategis untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa. Upaya strategis tersebut dapat meliputi pelatihan dan pengembangan kompetensi guru, serta memperkuat karakter siswa melalui kegiatan positif di sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan sosial, dan kegiatan keagamaan. Dengan demikian, pemberdayaan kompetensi kepribadian dan

sosial guru merupakan salah satu strategi efektif untuk meningkatkan penguatan pendidikan karakter siswa, sehingga dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang positif dan mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang baik. Namun, perlu diakui bahwa penelitian ini memiliki kelemahan, yaitu hanya dilakukan di satu sekolah, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisir ke sekolah lain. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji keefektifan pemberdayaan kompetensi kepribadian dan sosial guru di sekolah lain. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mengembangkan model pemberdayaan kompetensi kepribadian dan sosial guru yang lebih komprehensif dan efektif, serta untuk menguji keefektifan model tersebut di sekolah lain, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa secara lebih luas.

Daftar Pustaka

- Andriani, B. I. (S.Pd). (Wawancara). Strategi Pemberdayaan Kompetensi Kepribadian dan Sosial Guru dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa di SD Negeri Ulak Buntar.
- Arif Hidayat, Ichwani Siti Utami, Abd. Chaidir Marasabessy, & Endang Prastini. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Potensi Peserta Didik Di SD Swasta Terpadu Bina Ilmu Parung.
- Darling-Hammond, L. (2020). Teacher Quality and Student Achievement: A Review of State and Local Literature. *Journal of Educational Psychology*.
- Hammad, W., & Shah, S. (2020). Teacher Professional Development and Student Learning Outcomes: A Systematic Review. *Journal of Educational Psychology*, 112(3), 531-545.
- Hattie, J. (2016). Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-

- Analyses Relating to Achievement.
Routledge.
- Kemdikbud. (2020). Panduan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marzano, R. J. (2020). The Art and Science of Teaching: A Comprehensive Framework for Effective Instruction. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Mulyasa, E. (2020). Menjadi Guru Profesional. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Shulman, L. S. (2017). Teaching as Community Property: Putting an Empty Rhetoric into Practice. *Journal of Teacher Education*, 68(3), 258-271.
- Slameto. (2017). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyanto. (2017). Profesi Guru: Identitas, Peran, dan Tanggung Jawab. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tambunan, H., Manalu, O., Nainggolan, R. Y., Tamba, E. L., Sembiring, R., & Manalu, A. D. (2023). Peningkatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Model Pembelajaran Jigsaw di SMP Swasta Advent Barus Julu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 80-85.
- Tomlinson, C. A. (2020). The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2020). Understanding by Design. Association for Supervision and Curriculum Development.